BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental, dimana peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Dalam rancangan ini peneliti melakukan pengukuran variabel dari satu kelompok subjek (pretest), kemudian kelompok subjek tersebut diberi perlakuan makanan berbasis ikan gabus dengan membagikannya pada diet. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti kemudian melakukan pengukuran kedua (postest), dan hasil dari pretest dibandingkan dengan hasil posttest, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian makanan tambahan berbasis ikan gabus dengan apel terhadap asupan Energy dan kadar albumin darah anak balita stunting di wilayah kerja puskesmas ciptomulyo Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo kota Malang dengan rangkaian kegiatan penelitian yaitu dimulai dari survei lokasi, pengumpulan data sampai pemberian treatment pada Posyandu diwilayah ciptomulyo. Survei dilakukan sejak bulan Oktober, sedangkan Pengumpulan data sekaligus pemberian treatment dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Anak balita usia 12-36 bulan sejumlah 37 anak balita, tetapi terdapat beberapa anak balita yang tidak memenuhi kriteria sehingga gugur dalam penelitian, sehingga total anak balita yang didapatkan sejumlah 28 anak di wilayah kerja kelurahan ciptomulyo kota Malang.

1. Kriteria Inklusi
   a. Bersedia menjadi responden dalam kurun waktu 6 minggu
   b. Anak balita usia 1-3 tahun
   c. Bersedia dilakukan cek laboratorium dengan pengambilan darah
   d. Responden dalam status gizi stunting dibuktikan dengan nilai z-score pada ambang -3 SD sampai dengan < -2 SD
   e. Responden tidak memiliki Komplikasi dan penyakit lain
   f. Tidak memiliki alergi ikan gabus
   g. Bersedia mengisis *informed consent*
2. Kriteria Eksklusi
   a. Responden tidak mengikuti seluruh kegiatan penelitian sampai akhir

D. Instrumen Penelitian

1. Formulir informed consent terlampir pada
2. Formulir food recall 24 jam terlampir pada

E. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

   Pemberian PMT berbasis Ikan Gabus dan apel berupa Biskuit

b. Variabel Terikat

Asupan Energy, Kadar Albumin darah anak Balita Stunting di wilayah kerja kelurahan ciptomulyo kota Malang

F. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti:

1. Observasi

   Metode pengumpulan data responden berupa observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung yaitu Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang . Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap responden meliputi pengisian angket/kuisioner melalui Exel, food recall 24 jam, pengukuran kadar Albumin darah, dan pemberian Biskuit ikan gabus dan apel sebelum dan sesudah dengan menggunakan food record sebagai bentuk pemantauan terhadap asupan responden selama pemberian intervensi. Dalam kegiatan observasi juga dilakukan pengukuran dan pengambilan data berupa skrining, pengukuran tinggi badan, dan berat badan, responden sebanyak 29 dalam populasi yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Food Recall 24 jam

   Recall 24 jam dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Recall dilakukan dengan melakukan wawancara responden secara langsung terkait makanan yang dikonsumsi selama 24 jam terakhir sebelumnya. Responden diminta mengingat kembali makanan apa saja yang kemudian hasilnya di catat kedalam formulir

Recall 24 jam dengan disertai banyak dan berat tiap makanan yang dikonsumsi. Asupan makanan yang dimaksud meliputi makanan berat dan makanan ringan.

3. Form Data Responden

   Pengisian Data Responden meliputi, nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, biodata orang tua, alamat lengkap, tempat posyandu, dan Nomor handphone

4. Study Pustaka

   Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan literatur dari berbagai sumber. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi perpustakaan dan mencari di situs web secara langsung terkait data-data pendukung penelitian seperti jurnal, laporan, hasil penelitian oleh penliti lain, dan data pendukung lainnya.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar seluruh kegiatan selama penelitian dan pendataan. Pengambilan gambar dan pendataan menggunakan instrumen yang telah disiapkan dan digunakan untuk pelaporan dalam hasil penelitian. Dokumentasi terlampir pada (Lampiran 12).

G. Analisis dan pengolahan Data

1. Pengolahan Data

   Seluruh data yang di perolah kemudian olah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari editing, coding, entry data dan tabulasi, celaning kemudian di olah dengan alat bantu komputer.

a. Editing Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

b. Coding

   Kegiatan mengubah data kalimat menjadi data angka

c. Data Entry dan Tabulasi

   Kegiatan memasukkan data responden yang berbentuk kode ke dalam program.

d. Cleaning

   Kegiatan mengoreksi kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, apabila masih ada kesalahan maka dilakukan pembetulan

Data yang akan diolah dalam penelitian ini meliputi:

a. Data identitas sampel yanh sudah dikumpulkan dan dilengkapi, diolah secara manual dengan program komputer.
b. Data albumin yang sudah diperoleh dan diperiksa kemudian dianalisis sebelum dan sesudah intervensi. Kadar albumin normal yaitu (3,8 – 5,0 g/dL)
c. Data asupan Energi yang sudah diperoleh melalui food recall 1x24 jam kemudian dianalisis sebelum dan sesudah dengan program komputer.